

ABSTRAK

Toilet training merupakan fase kehidupan yang biasanya berlangsung pada anak usia 18-24 bulan, namun di jaman modern ini banyak orang tua yang lebih memilih memakai *pampers* sejak lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemakaian *pampers* dengan keterlambatan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di Posyandu RW 08 Dukuh Kupang Barat 1 Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi anak usia 2-3 tahun sebesar 39 anak. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* (mengambil beberapa sampel yang sesuai dengan kriteria) yaitu 32 responden. Data diambil menggunakan kuesioner. Variabel independen penelitian ini adalah pemakaian *pampers* dan variabel dependen adalah keterlambatan *toilet training*. Data dianalisis menggunakan uji statistic *Rank Spearman* dengan kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden hamper setengahnya 15 (46,9%) responden memakai *pampers* selama 12-24 jam/hari dan setengahnya 16 (50%) responden mengalami keterlambatan *toilet training* berat. Hasil uji statistik didapatkan nilai $= 0,002 < = 0,05$. Oleh karena $<$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pemakaian *pampers* dengan keterlambatan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun.

Anak yang terbiasa memakai *pampers* selama 12-24 jam/hari maka akan mengalami keterlambatan *toilet training* berat. Tenaga kesehatan diharapkan untuk lebih sering melakukan penyuluhan tentang *toilet training*. Orang tua diharapkan sedikit demi sedikit mengurangi pemakaian *pampers* dan lebih sabar dan telaten untuk mengajarkan anak pergi ke toilet.

Kata Kunci : *Pampers, Toilet Training*